

SKRIPSI

**PEMANFAATAN RUANG PUBLIK PEDESTRIAN
SEBAGAI TEMPAT BERDAGANG BAGI PEDAGANG
KAKI LIMA
(Studi di Kawasan Pedestrian Sudirman Kota
Palembang)**



**YOHANES CRISTANTO NUGRAHA
07021381621087**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

PEMANFAATAN RUANG PUBLIK PEDESTRIAN SEBAGAI TEMPAT BERDAGANG BAGI PEDAGANG KAKI LIMA (Studi di Kawasan Pedestrian Sudirman Kota Palembang)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**YOHANES CRISTANTO NUGRAHA
07021381621087**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMANFAATAN RUANG PUBLIK PEDESTRIAN
SEBAGAI TEMPAT BERDAGANG BAGI
PEDAGANG KAKI LIMA
(STUDI DI KAWASAN PEDESTRIAN SUDIRMAN
KOTA PALEMBANG)**

SKRIPSI

Oleh:

**Yohanes Cristanto Nugraha
07021381621087**

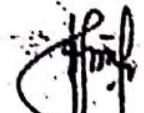
Indralaya, 13 Juli 2021

Pembimbing I



**Dr. Mulyanto, MA
NIP. 195611221983031002**

Pembimbing II



**Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003**

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Klingus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Pemenuhan Ruang Publik Pedestrian Sebagai Tempat Berdagang Bagi Pedagang Kaki Lima (Studi di Kawasan Pedestrian Sudirman Kota Palembang)" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Juli 2021.

Indralaya, 28 Juli 2021.

Ketua :

1. Dr. Mulyanto, MA
NIP. 195611221983031002



Anggota :

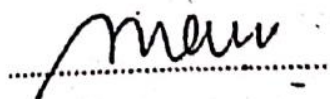
2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003



3. Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001



4. Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP. 197705042000122001

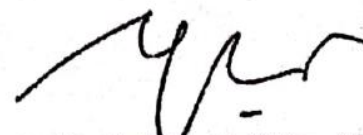


Mengetahui:
Dekan FISIP

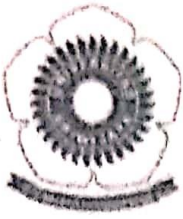


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI

Jalan Raya Palembang Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (OI) 30662
Telp. (0711) 580572 Fax. (0711) 58050572 Kode Pos. 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Cristanto Nugraha
NIM : 07021381621087
Program Studi : Sosiologi
Alamat : Jalan Soak Permai Perum. Griya Buana Indah I Blok A No.4
RT. 074 RW. 008 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami
Kota Palembang.
No HP : 089603695375
Tahun Lulus : 2021
Tanggal Yudisium : 27 September 2021

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 04 September 2021

Yang buat pernyataan,



Yohanes Cristanto Nugraha
NIM. 07021381621087

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“ Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada Tuhan!” (Mazmur 17:7).

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan:

- **Kepada Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria**
- **Kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Andreas Swantomo dan Ibunda Yustina Sukisyamti**
- **Teman-teman seperjuangan saya, Sosiologi Angkatan 2016 Kampus Palembang**
- **Almamater Kuning Kebanggaan saya.**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Kasih dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemanfaatan Ruang Publik Pedestrian Sebagai Tempat Berdagang Bagi Pedagang Kaki Lima di Kawasan Pedestrian Sudirman Kota Palembang” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S-1) Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang membantu proses penulisan skripsi ini baik secara moril, materil, dan spiritual. Ucapan terima kasih penulis kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini dan apresiasi serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor Bidang Akademik
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Umum, Kepegawaian dan Keuangan
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja sama
6. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
7. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I
8. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II
9. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III
10. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
11. Bapak Dr. Mulyanto, MA selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan saran sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi dengan baik
12. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan saran sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi dengan baik
13. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam memilih mata kuliah selama proses perkuliahan

14. Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univeritas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada saya
15. Mbak Irma Septiliana selaku Admin Jurusan Sosiologi Kampus Palembang yang membantu segala proses administrasi selama proses perkuliahan saya
16. Kedua Orang Tua Saya, Ayahanda Andreas Swantomo dan Ibunda Yustina Sukisyamti yang telah memberikan bantuan baik dalam bentuk motivasi, doa, fasilitas, dan materi kepada anaknya
17. Teman dekat saya, Alda Oktarista yang telah memberikan semangat dan selalu memberikan motivasi selama proses perkuliahan saya.
18. Kepada teman-teman saya, baik dalam teman nongkrong, komunitas futsal dan badminton yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
19. Kepada teman-teman Sosiologi Angkatan 2016 FISIP Universitas Sriwijaya yang telah berjuang bersama-sama menyelesaikan perkuliahan.
20. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya sebagai penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk semuanya.

Dalam penulisan skripsi ini saya sebagai peneliti menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena dalam proses meneliti, melakukan wawancara, dan bimbingan sedang dalam situasi wabah virus COVID-19, namun peneliti merasa bersyukur dengan adanya bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak maka mempermudah peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini menjadi sumbangan bagi ilmu penelitian dan berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam kondisi sekitar dan peduli dengan kehidupan di sekitar kita.

Palembang, Mei 2021
Penulis,

Yohanes Cristante Nugraha

**PEMANFAATAN RUANG PUBLIK PEDESTRIAN SEBAGAI TEMPAT
BERDAGANG BAGI PEDAGANG KAKI LIMA
(Studi di Kawasan Pedestrian Sudirman Kota Palembang)
Yohanes Cristante Nugraha. 07021381621087**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan keadaan dan situasi pemanfaatan ruang publik pedestrian sebagai tempat berdagang bagi pedagang kaki lima di kawasan pedestrian Sudirman Kota Palembang. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pedagang kaki lima yang berdagang di kawasan jalur pejalan kaki (pedestrian) Sudirman Kota Palembang dalam kesehariannya dari pagi hari pukul 08.00 hingga malam hari pukul 00.00 WIB. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pemanfaatan ruang publik pedestrian sebagai tempat berdagang bagi pedagang kaki lima di kawasan pedestrian Sudirman Kota Palembang dan dampak yang ditimbulkan dengan adanya aktivitas pedagang kaki lima berdagang di jalur pejalan kaki tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan informan utama adalah pedagang kaki lima, serta informan pendukung adalah Kepala Bidang Hubungan Kerja Sama Kepariwisata sekaligus menjabat sebagai Ketua Paguyuban Pedestrian Sudirman Kota Palembang, Plt. Lurah 18 Ilir, Lurah 24 Ilir, dan pengguna jalur pejalan kaki (pedestrian) Sudirman Kota Palembang. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi kepada informan utama dan informan pendukung.

Dalam penelitian ini memberikan informasi mendalam berupa pedagang kaki lima memanfaatkan jalur pejalan kaki (pedestrian) Sudirman untuk berdagang karena tidak dikenakan iuran atau pajak retribusi dan tempat untuk mencari uang dengan berdagang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, pedagang kaki lima ini tidak memiliki pekerjaan lain selain dengan berdagang karena faktor usia yang sudah relatif tua dan pendidikan yang rendah yang menyebabkan sulit untuk mencari pekerjaan lainnya. Sedangkan dampak yang ditimbulkan adalah telah melanggar aturan yang ada tentang penggunaan trotoar/jalur pejalan kaki serta menyebabkan keramaian yang mengakibatkan ketidaknyaman dan ketidakamanan bagi para pejalan kaki dan jalur pejalan kaki menjadi semrawut atau tidak teratur.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Ruang Publik Pedestrian, Pedagang Kaki Lima.

Pembimbing I



Dr. Mulyanto, MA
NIP. 195611221983031002

Pembimbing II



Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi**



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

**UTILIZATION OF THE PEDESTRIAN PUBLIC SPACE AS A PLACE OF
TRADE FOR STANDARD TRADERS
(Study in Sudirman Pedestrian Area, Palembang City)**

Yohanes Cristanto Nugraha. 07021381621087

ABSTRACT

This research was conducted to describe the condition and situation of the use of public space for pedestrians as a trading place for street vendors in the Sudirman pedestrian area, Palembang City. In this study, the object of research is street vendors who trade in the Sudirman pedestrian area (pedestrian) in Palembang City in their daily life from 08.00 in the morning until the evening at 00.00 WIB. This study aims to examine how the use of public space on the pedestrian path (pedestrian) as a place of trade for street vendors in the Sudirman pedestrian area of Palembang City and the impact caused by the activity of street vendors trading on the pedestrian path. The method used in this research is using a qualitative descriptive method with the main informant is a street vendor, and the supporting informant is the Head of Tourism Cooperation Relations who also serves as Chair of the Sudirman Pedestrian Association, Palembang City, Plt. Lurah 18 Ilir, Lurah 24 Ilir, and pedestrians (pedestrians) Sudirman Palembang City. Data collection techniques by conducting observations, in-depth interviews, and documentation to the main informants and supporting informants.

This study provides in-depth information in the form of street vendors using the Sudirman pedestrian path to trade because they are not subject to dues or levies and a place to earn money by trading to meet the needs of daily life, these street vendors do not have a job. other than trading due to relatively old age and low education which makes it difficult to find other jobs. Meanwhile, the impact is that they have violated existing rules regarding the use of sidewalks/pedestrian lanes and caused crowds which resulted in discomfort and insecurity for pedestrians and pedestrian paths became chaotic or irregular.

Keywords: Utilization, Pedestrian Public Space, Street Vendors.

Mentor I



Dr. Mulyanto, MA
NIP. 195611221983031002

Mentor II



Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

Knowing,
Head Of The Department Of Sociology



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.2.1 Rumusan Ilmiah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.2 Kerangka Pemikiran.....	14
2.2.1 Konsep Pemanfaatan Ruang Publik.....	14
2.2.2 Pengertian Ruang Publik.....	14
2.2.2.1 Definisi Ruang Publik.....	14
2.2.2.2 Fungsi Ruang Publik.....	14
2.2.2.3 Kriteria dan Karakter Ruang Publik.....	16
2.2.3 Jalur Pejalan Kaki.....	17
2.2.4 Pedestrian.....	17
2.2.3.1 Fungsi Pedestrian.....	17
2.2.3.2 Kriteria Fasilitas Pedestrian.....	18
2.2.4 Pedagang Yang Berdagang di Jalur Pejalan Kaki (Pedestrian).....	19
2.2.4.1 Pengertian Pedagang Kaki Lima (PKL).....	19
2.2.4.2 Ciri-Ciri Pedagang Kaki Lima (PKL).....	20
2.2.4.3 Sarana Fisik dan Jenis Pedagang Kaki Lima.....	20
2.2.4.4 Jenis Dagangan.....	21
2.2.4.5 Keuntungan dan Kerugian Yang Ditimbulkan Adanya Pejalan Kaki Lima (PKL) di Ruang Publik.....	22

2.2.4.6	Persaingan Antar Pedagang Kaki Lima.....	22
2.2.5	Lokasi Berdagang Pedagang Kaki Lima (PKL).....	23
2.2.6	Tempat Beroperasi Pedagang Kaki Lima (PKL).....	24
2.2.7	Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima.....	26
2.2.8	Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Pedagang Kaki Lima Berdagang di Jalur Pejalan Kaki (Pedestrian).....	26
2.3	Bagan Kerangka Pemikiran.....	27
BAB III	28
METODE PENELITIAN	28
3.1	Desain Penelitian.....	28
3.2	Lokasi Penelitian.....	28
3.3	Strategi Penelitian.....	29
3.4	Fokus Penelitian.....	29
3.5	Penentuan Informan.....	31
3.6	Keterbatasan Penelitian.....	32
3.7	Peranan Peneliti.....	32
3.8	Jenis dan Sumber Data.....	33
3.8.1	Jenis Data.....	33
3.8.2	Sumber Data.....	33
3.9	Unit Analisis Data.....	34
3.10	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.11	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	36
3.12	Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	40
4.1	Letak Geografis Kawasan Pedestrian Sudirman.....	40
4.2	Sejarah Kawasan Pedestrian Sudirman.....	41
4.3	Gambaran Umum Kawasan Pedestrian Sudirman.....	42
4.4	Gambaran Umum Pedagang Kaki Lima di Kawasan Pedestrian Sudirman.....	44
4.4.1	Jenis Dagangan Pedagang Kaki Lima di Kawasan Pedestrian Sudirman.....	45
4.4.2	Pengelompokkan Jenis dan Waktu Berdagang Pedagang Kaki Lima di Kawasan Pedestrian Sudirman.....	53
4.5	Gambaran Umum Informan.....	54
4.5.1	Informan Utama.....	54
4.5.2	Informan Pendukung.....	56
BAB V PEMBAHASAN	59
5.1	Gambaran Ruang Publik Pedestrian Sudirman Digunakan Sebagai Tempat Berdagang Bagi Pedagang Kaki Lima di Kawasan Pedestrian Sudirman Kota Palembang.....	60
5.1.1	Aktivitas Berdagang PKL di Kawasan Ruas Pedestrian Sudirman Kota Palembang.....	61

5.1.1.1	Lamanya PKL Berdagang di Kawasan Ruas Pedestrian Sudirman Kota Palembang.....	61
5.1.1.2	Waktu PKL Berdagang di Kawasan Ruas Pedestrian Sudirman Kota Palembang.....	63
5.1.2	Alasan PKL Berdagang di Kawasan Ruas Pedestrian Sudirman Kota Palembang.....	66
5.1.2.1	Berdagang Merupakan Mata Pencaharian PKL di Kawasan Ruas Pedestrian Sudirman Kota Palembang.....	66
5.1.2.2	Tidak Adanya Tarif Iuran Yang di Kenakan Kepada PKL Berdagang di Kawasan Ruas Pedestrian Sudirman.....	69
5.1.3	Keuntungan Adanya Kawasan Ruas Pedestrian Bagi Pedagang Kaki Lima.....	71
5.1.3.1	Tempat Berdagang Bagi PKL Untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari.....	71
5.1.4	Bentuk Persaingan Antar PKL di Kawasan Ruas Pedestrian Sudirman.....	75
5.1.4.1	Jenis Dagangan PKL Yang Sama.....	75
5.1.4.1.1	Harga Dagangan Murah, Pendapatan Seharinya, dan Pelayanan Yang Baik Kepada Pembeli Dengan Ramah dan Sopan.....	75
5.1.4.2	Jenis Dagangan PKL Yang Berbeda Dengan PKL Lainnya.....	79
5.1.4.2.1	Jumlah Pembeli dan Pendapatan Seharinya.....	79
5.1.5	Perizinan PKL Berdagang di Kawasan Ruas Pedestrian Sudirman.....	81
5.2	Dampak Pemanfaatan Ruang Publik Kawasan Pedestrian Sudirman Kota Palembang Digunakan PKL Sebagai Tempat Berdagang.....	87
5.2.1	Adanya PKL Berdagang di Ruas Pedestrian Sudirman Melanggar Peraturan Daerah Kota Palembang.....	88
5.2.2	Adanya PKL Berdagang Mengakibatkan Ruas Pedestrian Sudirman Tidak Digunakan Sesuai Fungsi dan Peruntukannya.....	92
5.2.3	Adanya PKL Memperkecil Ruang Gerak Bagi Para Pejalan Kaki di Pedestrian Sudirman.....	96
5.2.4	Adanya PKL Berdagang di Ruas Pedestrian Sudirman Menyebabkan Para Pejalan Kaki Merasa Kurang Nyaman dan Aman.....	98
5.2.5	Adanya PKL Berdagang Mengakibatkan Ruas Pedestrian Sudirman Menjadi Semrawut.....	102
BAB VI PENUTUP.....		110
6.1	Kesimpulan.....	110
6.2	Saran.....	111

DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN.....	165

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 2.2 Penambahan Pelengkap Fasilitas dan Lebar Pedestrian.....	19
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	30
Tabel 4.1 Jumlah PKL Berdagang di Kawasan Pedestrian Sudirman Kota Palembang Tahun 2020.....	44
Tabel 4.2 Pengelompokan Jenis, Waktu, dan Lokasi Aktivitas Berdagang Pedagang Kaki Lima di Kawasan Ruas Pedestrian Sudirman.....	52
Tabel 4.3 Identitas Informan Utama.....	56
Tabel 4.4 Identitas Informan Pendukung.....	58
Tabel 5.1 Gambaran Ruang Publik Pedestrian Sebagai Tempat Berdagang Bagi Pedagang Kaki Lima di Kawasan Pedestrian Sudirman Kota Palembang.....	85
Tabel 5.2 Dampak Pemanfaatan Ruang Publik Pedestrian Digunakan PKL Sebagai Tempat Berdagang Lima di Kawasan Pedestrian Sudirman Kota Palembang.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Peta Lokasi Kawasan Pedestrian Sudirman.....	41
Gambar 4.2	Situasi Kawasan Jalur Pedestrian Sudirman.....	43
Gambar 4.3	Pedagang Jasa Perorangan.....	45
Gambar 4.4	Pedagang Cincin Batu Akik.....	46
Gambar 4.5	Bengkel Tambal Ban.....	46
Gambar 4.6	Pedagang Mie Celor.....	47
Gambar 4.7	Pedagang Martabak dan Roti Bakar.....	48
Gambar 4.8	Pedagang Sepatu Bekas Impor.....	48
Gambar 4.9	Pedagang Sol Sepatu.....	49
Gambar 4.10	Pedagang Pempek.....	49
Gambar 4.11	Pedagang Angkringan.....	50
Gambar 4.12	Pedagang Nasi Goreng dan Mie Goreng.....	51
Gambar 4.13	Pedagang Sate.....	51
Gambar 4.14	Pedagang Aksesoris.....	52
Gambar 5.1	Adanya PKL Berdagang Mengakibatkan Ruas Pedestrian Sudirman Tidak Digunakan Sesuai Fungsi dan Peruntukannya.....	96
Gambar 5.2	Adanya PKL Memperkecil Ruang Gerak Bagi Para Pejalan Kaki di Ruas Pedestrian) Sudirman.....	99
Gambar 5.3	Adanya PKL Berdagang di Ruas Pedestrian Sudirman Menyebabkan Para Pejalan Kaki Merasa Kurang Nyaman dan Aman.....	102
Gambar 5.4	Adanya PKL Berdagang Mengakibatkan Ruas Pedestrian Sudirman Menjadi Semrawut.....	105

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Pemikiran.....	27
---------------------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ruang publik adalah fasilitas dari sebuah kota untuk dinikmati oleh warga sebagai tempat berkumpul dan melakukan sebuah kegiatan dengan tujuan yang sama. Ruang publik juga digunakan sebagai sarana dan prasarana untuk berolahraga, berkumpul, berekreasi, dan terkadang sebagai tujuan bagi orang pendatang yang berkunjung ke kota tersebut. Ruang publik yang dimaksud secara umum pada sebuah kota adalah bentuk ruang yang digunakan manusia secara bersama-sama berupa jalan, pedestrian, taman-taman, plaza, fasilitas transportasi umum, halte, stadion dan museum (Sunaryo, 2010: 4).

Ruang publik pada umumnya ruang yang bersifat terbuka dan tertutup yang dapat menampung masyarakat berguna sebagai tempat pertemuan dan kegiatan yang dilakukan secara bersama. Masyarakat berkumpul pada ruang publik untuk saling berinteraksi dan melakukan aktivitas bersama serta berinteraksi dengan pedagang, sebab tempat ini sering digunakan beraneka macam berbagai kegiatan yang dilakukan secara bersama dan proses bertemunya antara konsumen dan pedagang. Tempat terbuka maupun tertutup yang terjadinya kegiatan masyarakat yang dilakukan secara bersama-sama dapat disebut sebagai ruang publik.

Ruang publik adalah tempat berkumpul dan beraktivitas yang berfungsi untuk pejalan kaki, sehingga berfungsi menjamin kenyamanan, keamanan, dan kelancaran para pejalan kaki (Sunaryo, 2010: 3). Jalur pejalan kaki (pedestrian) termasuk sebagai ruang publik yang berfungsi untuk aktivitas para pejalan kaki. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 pasal 34 ayat 4, jalur pedestrian (trotoar) yang berguna untuk tempat bagi para pejalan kaki agar memberikan keselamatan dan rasa aman serta kenyamanan supaya tidak terjadi kecelakaan lalu lintas akibat ramainya kendaraan yang melintas di jalan raya.

Pedestrian yang dalam bahasa Inggris merupakan *pedestrian way* berasal dari kata *pedos* bahasa Yunani artinya kaki dapat diartikan pejalan kaki atau orang yang berjalan kaki dan kata *way* yang dalam bahasa Inggris artinya jalan, sehingga *pedestrian way* atau jalur pedestrian dapat diartikan sebagai ruas pejalan kaki (Rubenstein, 1992) dalam Listianto Terstiervy Indra Pawaka (2006: 11). Secara umum, jalur pedestrian atau jalur pejalan kaki di Indonesia sering disebut trotoar adalah ruas yang diperuntukkan untuk lintasan para pejalan kaki. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 pasal 34 ayat 4 berbunyi, trotoar diperuntukkan untuk tempat berjalan kaki bagi para pejalan kaki. Trotoar yang biasa juga disebut jalur pejalan kaki (pedestrian) harus berfungsi memberikan suasana aman dan nyaman untuk pengguna jalur pejalan.

Jalur pejalan kaki (pedestrian) yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman adalah sebagai bentuk pelayanan untuk para pejalan kaki, agar dapat memberikan kenyamanan, keamanan, dan keselamatan para pejalan kaki dari bahaya lalu lintas kendaraan. Jalur pejalan kaki (pedestrian) dibangun yang berfungsi untuk menjamin hak-hak para pejalan kaki dari bahaya kendaraan-kendaraan yang melintas di jalan raya. Kondisi banyaknya jumlah kendaraan dalam jalan raya menyebabkan ancaman bagi para pejalan kaki yang menjadi korban akibat terjadinya kecelakaan lalu lintas. Pembangunan infrastruktur jalur pedestrian pada bahu jalan yang bertujuan mencegah adanya kecelakaan lalu lintas yang para pejalan kaki yang menjadi korbannya.

Menurut Utterman (2012) dalam Sopiensyah (2018: 17) jalur pedestrian harus memiliki fungsi yang baik, ruas pedestrian memiliki kriteria penting, antara lain kenyamanan, keamanan, menyenangkan dan memiliki kemampuan untuk menjadi daya tarik masyarakat. Kenyamanan ruas pedestrian wajib diperhatikan sebagai tujuan utama dalam perencanaan transportasi kota. Pembangunan perencanaan pedestrian berjalan dengan baik maka tingkat polusi udara dan kemacetan disuatu kota dapat berkurang.

Salah satu fenomena yang ada di ruas pedestrian dalam Kawasan Pedestrian Sudirman Kota Palembang dimanfaatkan masyarakat untuk berdagang berbagai macam jenis, mulai dari berjualan buku, pedagang kaki lima menjual minuman dan makanan, serta pada malam harinya menjual kopi dan berbagai macam makanan. Kegiatan berdagang dalam kawasan pedestrian meninggalkan sampah dan mengakibatkan nilai estetika kota menjadi kurang enak dipandang di Kawasan Pedestrian Sudirman Kota Palembang. Aktivitas pedagang ditambah terkadang adanya parkir kendaraan yang bermotor yang diletakkan di ruas pejalan kaki, dapat menambah permasalahan yang terjadi dalam kelancaran dan kenyamanan para pejalan kaki yang melintas di kawasan pedestrian Sudirman Kota Palembang.

Kawasan pedestrian yang banyak di kunjungi oleh masyarakat kota Palembang, baik ketika digunakan sebagai *car free day* pada hari minggu pagi mulai pukul jam 06.00 sampai 10.00 WIB sebagai aktivitas berolahraga masyarakat Palembang dan sampai penggunaan *car free night* pada malam minggu pukul 18.00 sampai 00.00 WIB. Kawasan pedestrian Sudirman sebagai wisata malam merupakan kebijakan pemerintah Kota Palembang dimanfaatkan oleh pedagang untuk berjualan dan pentas seni pada waktu tersebut. Menurut Bapak Risdiarto sebagai Ketua Paguyuban Pedestrian Sudirman selaku pengelola kawasan pedestrian Sudirman digunakan *car free night* dengan jumlah komunitas yang terlibat sekitar 60 komunitas dengan jumlah keseluruhan anggota berjumlah 6.500 orang terdiri dari berbagai jenis aktivitas komunitas yang berbeda. Dengan jumlah pengunjung berjumlah sekitar 15.000 orang dengan menikmati kuliner dan kegiatan pentas seni yang berlangsung pada malam sabtu dan malam minggu di kawasan pedestrian Sudirman Kota Palembang.

Kegiatan *car free day* dan *car free night* memanfaatkan ruas pejalan kaki (pedestrian) dan jalan utama digunakan untuk aktivitas wisata malam bagi masyarakat Kota Palembang sehingga menutup arus lalu lintas pada jalan Jenderal Sudirman tepatnya di kawasan pedestrian Sudirman. Kondisi yang ada bukan hanya *car free day* pada minggu pagi dan *car free night* pada malam minggu,

tetapi pada hari kerja dan malam harinya yang bukan merupakan kebijakan pemerintah daerah untuk berjualan tetap digunakan pedagang untuk berjualan di kawasan pedestrian Sudirman Kota Palembang. Ruas kawasan pedestrian yang merupakan sebagai ruang lalu lintas pejalan kaki, namun digunakan pedagang untuk berjualan di ruas pedagang kaki tersebut. Kawasan ruas pedestrian Sudirman Kota Palembang sebagai ruang publik yang dimanfaatkan sebaikmungkin untuk tempat beraktivitas yang positif dan sebagai ruang berinteraksi sosial yang bersih indah dan nyaman.

Pemerintah Kota Palembang melalui Dinas Pariwisata, sebaiknya melakukan penindakan tegas dengan aktivitas pedagang yang tidak mematuhi aturan tata ruang yang berdagang di kawasan ruas pedestrian. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 06 April 2021 dengan Bapak Risdiarto selaku Kepala Bidang Kelembagaan dan SDM Dinas Pariwisata dan sebagai Ketua Paguyuban Pedestrian Sudirman, menyatakan jumlah keseluruhan PKL yang berdagang dalam kesehariannya maupun saat diadakan acara wisata malam Jum'at dan Sabtu malam yang diselenggarakan pemerintah daerah Kota Palembang. Pada kegiatan ini sebelum adanya pandemi Covid-19 di kawasan pedestrian Sudirman ini berjumlah keseluruhan sekitar 700 pedagang yang terdiri dari 200 pedagang yang terdaftar dan 500 pedagang yang tidak terdaftar di Dinas Pariwisata Kota Palembang. Data PKL dalam kesehariannya yang berdagang sesudah terjadinya pandemi Covid-19 yaitu, sebelum terjadi Covid-19 berjumlah 45 PKL dan sesudah terjadinya Covid-19 berjumlah 28 PKL yang tidak memiliki ijin berdagang baik pagi hingga malam harinya.

Pedagang di kawasan pedestrian sebaiknya pemerintah Kota Palembang melakukan penindakan tegas agar masyarakat yang berdagang di sekitar kawasan ruas pedestrian pada hari-hari kerja. Pemerintah daerah Kota Palembang juga harus memberikan tempat khusus untuk masyarakat yang ingin berdagang disediakan pihak pemerintah Kota Palembang, agar memberikan nilai estetika keindahan dan menghasilkan kontribusi pendapatan daerah bagi Kota Palembang. Dengan adanya ruang untuk berdagang yang disediakan pemerintah daerah Kota

Palembang untuk masyarakat berdagang maka tidak mengganggu aktivitas fasilitas ruang publik yang telah dibangun sesuai untuk fungsi dan peruntukannya sesuai aturan yang ditetapkan pemerintah daerah setempat.

Masyarakat yang berdagang di kawasan ruas pedestrian ini termasuk dalam golongan pedagang kaki lima (PKL). Menurut Mc Gee dan Yeung (1977) dalam Retno Wijayanti (2009: 69) pedagang kaki lima (PKL) merupakan sekumpulan orang yang menjual barang atau jasa sebagai tempat untuk mereka meletakkan barang yang di jualnya yang menggunakan ruang publik, yaitu trotoar/ pedestrian dan area pinggir jalan. Pedagang kaki lima (PKL) yang menjajakan dagangannya di ruas pedestrian kawasan Sudirman ruas pejalan kaki ini tidak mematuhi kegunaan ruas pedestrian sesuai fungsinya. Sehingga secara tidak teratur memanfaatkan jalur pejalan kaki (pedestrian) untuk berdagang yang mengakibatkan jalur pejalan kaki menjadi berkurang luasnya di kawasan ruas pejalan kaki Sudirman Kota Palembang.

Kondisi jalur pejalan kaki tidak digunakan sesuai dengan fungsinya menyebabkan ketidaknyamanan untuk para pengguna jalur pejalan kaki, serta dapat mengganggu sarana ruang publik dan kaidah-kaidah penataan ruang menjadi tidak berfungsi dengan baik. Masyarakat yang berdagang pada pagi hingga sore dan malam harinya dapat mengakibatkan jalur pejalan kaki menjadi menjadi tidak berfungsi sesuai peruntukannya. Adanya aktivitas masyarakat ini menyebabkan hilangnya nilai estetika keindahan kota dengan kondisi kebersihan dan kenyamanan bagi pejalan kaki serta dengan situasi ramai dapat menimbulkan tindak kejahatan bagi pejalan kaki, seperti jambret, copet dan lainnya.

Berdasarkan masalah di atas merupakan alasan peneliti dalam mengambil penelitian ini lebih dalam untuk melihat gambaran atau situasi dalam pemanfaatan ruang publik jalur pejalan kaki (pedestrian) sebagai tempat berdagang bagi pedagang kaki lima (PKL), serta dampak yang ditimbulkan akibat adanya aktivitas pedagang kaki lima di jalur pejalan kaki (pedestrian) kawasan Sudirman Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dianalisis maka rumusan dalam penelitian ini:

1.2.1 Rumusan Ilmiah

Penelitian ini ingin melihat gambaran atau situasi pemanfaatan kawasan pedestrian digunakan sebagai tempat berdagang bagi pedagang kaki lima (PKL) di kawasan pedestrian Sudirman Kota Palembang.

Adapun rincian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran ruang publik kawasan pedestrian Sudirman Kota Palembang digunakan sebagai tempat berdagang bagi pedagang kaki lima?
2. Bagaimana dampak pemanfaatan ruang publik kawasan pedestrian Sudirman Kota Palembang yang digunakan PKL sebagai tempat berdagang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun yang menjadi tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran atau situasi kawasan pedestrian Sudirman Kota Palembang sebagai tempat berdagang bagi pedagang kaki lima (PKL).

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun yang menjadi tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran kawasan pedestrian Sudirman Kota Palembang digunakan sebagai tempat berdagang bagi pedagang kaki lima (PKL).

2. Untuk mengetahui dampak pemanfaatan ruang publik kawasan pedestrian Sudirman Kota Palembang yang digunakan PKL sebagai tempat berdagang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan informasi dan referensi bacaan dalam akademis serta dapat bermanfaat dalam menambah literatur ilmu Sosiologi, terutama Masalah Sosial, Perencanaan Sosial, Sosiologi Perkotaan, Sosiologi Lingkungan, dan Sosiologi Kriminal.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang baik untuk Pemerintah Kota Palembang melalui Dinas Pariwisata agar mengambil langkah dan kebijakan yang tepat khususnya dalam upaya penataan pedagang kaki lima (PKL) dalam ruang publik pedestrian di kawasan Jalan Jenderal Sudirman Kota Palembang.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi bagi pembaca, khususnya bagi kalangan akademis maupun masyarakat umum tentang pemanfaatan ruang publik pedestrian wajib digunakan sesuai dengan fungsinya, serta peran pemerintah daerah dalam penataan lokasi berdagang bagi PKL.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ahmadi, Abu. 2003. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Budiyono. Suko. 1985. *Peranan Sektor Informal di Kota. Kumpulan Makalah Dalam Lokakarya Pembinaan Sektor Informal*. Jakarta: Kantor Lingkungan Hidup.
- Carr, Stephen. 1992. *Public Space*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Creswell, 2016. *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran: Pustaka Pelajar*.
- Danisworo, Muhammad.1991.*Teori Perancangan Urban*, Bandung: Program Studi Perancangan Arsitektur Pasca Sarjana ITB.
- Tjiptono, Fandy. 2007. *Pemasaran Jasa*. Malang : Bayumedia Publishing.
- Hakim, Rustam. 1987. *Unsur Perancangan Dalam Arsitektur Lansekap*. Jakarta : Bina Aksara.
- Miles,M.B & Huberman,A.M. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Kartono, dkk. 1980. *Pedagang Kaki Lima*. Bandung: Universitas Katholik Parahiyangan.
- Poerwadarminta. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2009. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Roberts, Thomas H. 2007. *Perencanaan Tata Guna Lahan Perkotaan*. Jakarta: Bentara.
- Salim, Peter. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press. 928.
- Soekanto, S & Sulistyowati, B. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.

Unterman, Richard, K. 1984. *Accomodation The Pedestrian*. New York: Van Nostrand Reinhold Company.

Jurnal, Makalah, Skripsi dan Tesis:

Agustinus, T. H. (2010). Strategi Penanganan Pedagang Kaki Lima. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Akses Juli 2010.

Hanan, H. (2013). *Open Space as Meaningful Place for Students in ITB Campus. Procedia- Social and Behavioral Sciences, Volume 85 Tahun 2013*, 308-317.

Hendrawan, C., & Dwisusanto, B. Y. (2017). Konsep *Active Living* Dalam Perancangan Jalur Pedestrian. *Teknik Arsitektur ARTEKS, Volume. 2, Nomor 2, Tahun 2017 ISSN 2541-0598*. 1-18.

Listianto, T. I. P. (2006). Hubungan Fungsi dan Kenyamanan Jalur Pedestrian (Studi Kasus: Jl. Pahlawan Semarang). Tesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Program Studi Magister Teknik Arsitektur, Semarang. 1-84.

Lubis, H. F. (2018). Analisa Kenyamanan Pengguna Jalur Pejalan Kaki (Pedestrian) di Pusat Kota Padangsidimpuan. Skripsi Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara, Medan. 1-89.

Iswanto. (2006). Kajian Ruang Publik Ditinjau Dari Segi Proporsi / Skala Dan Enclosure. *Jurnal Ilmiah Perencanaan Kota dan Permukiman, Volume 5. No. 2, Tahun 2016*. 1-8.

Mustafa, I. (2011). *Konsep Penataan Ruang Pedagang Kaki Lima di Pantai Kering Kelurahan Watampone Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone*. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/2483>

Panduri, R., & Suwandono, Djoko. (2015). Perilaku Masyarakat Dalam Penggunaan Jalur Pedestrian di Koridor Jalan Prof. H. Soedarto, S.H. *Jurnal Teknik PWK Volume 4 Nomor 2. Tahun 2015*. 1-14.

Prihastoto. (2003). *Kajian Kualitas Ruang Publik Pada Alun-Alun Kota Purworejo*. <http://eprints.undip.ac.id/12565/1/2003MTA2263>.

Rafizam, A. (2018). *Pemanfaatan Ruang Publik Untuk Berdagang Bagi Remaja*. Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung, Bandar Lampung. 1-63.

Sopiansyah, A. (2018). *Evaluasi Sarana Prasarana Serta Pemanfaatan Jalur Pedestrian (Studi Kasus di Jalan Margonda Depok)*. 1–138.

Sunaryo. (2010). Posisi Ruang Publik dalam Transformasi Konsepsi Urbanitas Kota Indonesia. Makalah Seminar Nasional Riset Arsitektur dan Perencanaan (Serap). Yogyakarta, 16 Januari 2010.

- Wicaksono, A. (2019). Analisis Kualitas Jalur Pedestrian di Kawasan Kota Lama Bandung Berdasarkan Peqi. *Jurnal AGORA Volume 17 Nomor 1 Tahun 2019*. 1-9.
- Widjajanti, R. (2009). Karakteristik Aktivitas Pedagang Kaki Lima Pada Kawasan Komersial di Pusat Kota. *TEKNIK – Volume 30 Nomor 3 Tahun 2009*. 163-166.
- Wijayaningsih, R. (2018). Keterkaitan Pedagang Kaki Lima Terhadap Kualitas dan Citra Ruang Publik di Koridor Kartini Semarang Pada Masa Pra-Pembongkaran (Studi Kasus: Penggal Jl. DR. Cipto-Jl. Barito). *Jurnal Arsitektur, Bangunan, dan Lingkungan Volume 7 Nomor 3. Akses Juli 2018*. 185-200.

Peraturan Perundang-undangan:

- Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga Nomor: 011/T/BT/1995 Tentang Tata Cara Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan.
- Pedoman Teknik Direktorat Jenderal Bina Marga Nomor 032/T/BM/1999 Tentang Pedoman Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki pada Jalan Umum.
- Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Pembangunan Berkelanjutan.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/M/2014 Tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan.
- Peraturan Walikota Palembang Nomor 37 Tahun 2017 Tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima.